

## Lampiran 5

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. DAFTAR NARASUMBER

1. Narasumber 1: Nahkoda/*Master* (Februari 2016 – Agustus 2016)
2. Narasumber 2: Mualim I/*Chief Officer*
3. Narasumber 3: Mualim II/*Second Officer*
4. Narasumber 4: Mualim III/*3rd Officer*
5. Narasumber 5: Bosun

#### B. HASIL WAWANCARA

Wawancara kepada *crew* kapal MV. Pan Global penulis lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta narasumber-narasumber diatas kapal MV. Pan Global :

##### 1. Narasumber 1

Nama : Han Soo

Jabatan : Nahkoda/*Master*

Tanggal wawancara : 12 Maret 2016

- a. Menurut Kapten dalam memimpin diatas kapal apakah karakteristik kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kondisi kerja diatas kapal?

Jawab: Ya, tentu karakteristik kepemimpinan sangat berpengaruh pada kerja di atas kapal. Karena pemimpin yang menerapkan karakteristik kepemimpinan yang baik seperti menekankan pada kedisiplinan kerja, ketegasan memberi perintah, kebijaksanaan dalam memutuskan suatu aturan. Harus dimengerti dan diterapkan oleh pemimpin di atas kapal. Agar dalam segala kegiatan di atas kapal dapat berjalan dengan efektif dan profesional.

b. Apakah yang Kapten ketahui tentang kepemimpinan manajemen di atas kapal?

Jawab: Dalam prakteknya perintah order kerja harian saya berikan langsung kepada bosun sehingga bosun mengambil tugas harian langsung kepada saya tetapi dalam mengatur bawahan ada baiknya juga mengetahui sifat dan karakter bawahan dan selaku nahkoda juga harus mengetahui kepemimpinan.

c. Sudah berapa lama Kapten memimpin di atas kapal sebagai Nahkoda?

Jawab: Saya sudah memimpin di atas kapal sebagai Nahkoda sebanyak 4 kali. Sebelum dikapal ini, saya telah menjadi Nahkoda di 4 kapal milik perusahaan STX juga.

- d. Menurut Kapten apakah pengalaman memimpin diatas kapal sebelumnya dapat membantu Kapten dalam memimpin diatas kapal yang sekarang ?

Jawab: Ya, tentu saja. Pengalaman yang saya dapat selama memimpin diatas kapal sebelumnya menjadikan saya lebih paham dan mengerti bagaimana cara mengatasi suatu masalah yang terjadi. Semakin banyak masalah yang didapat diatas kapal, mampu menjadikan saya pribadi yang lebih tangguh. Sesuai dengan moto hidup saya. Pengalaman adalah guru.

- e. Apa saja upaya yang dilakukan oleh Kapten untuk menciptakan keharmonisan diatas kapal dalam hal ini pembagian tugas jaga yang kerap kali dianggap kurang adil khususnya *deck department* ?

Jawab: Upaya yang Saya lakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengadakan evaluasi kerja. Mengumpulkan seluruh *crew deck department* dan meminta hasil evaluasi dari *chief officer*. Apakah ada kendala-kendala saat bekerja. Jika ada, langsung dikoordinasikan kembali agar dapat ditemukan solusinya. Hal itu merupakan salah satu bentuk disiplin seorang pemimpin diatas kapal.

- f. Terima kasih Kapten Han, semoga kedepannya semakin sukses dalam menjadi seorang pemimpin dan semoga informasi yang telah

diberikan bisa menambah wawasan dan berguna bagi penelitian saya.

Jawab: Sama-sama det, semoga sukses, jangan malu bertanya jika masih ragu di kemudian hari. Semoga sukses untuk pendidikanmu, dan kedepan setelah lulus dapat kembali ke perusahaan ini. Dan dapat bertemu dengan saya lagi.

## 2. Narasumber 2

Nama : Yoppie Haryadi Pesik

Jabatan : *Chief Officer*

Tanggal wawancara : 28 Februari 2016

a. Dalam melaksanakan kepemimpinan diatas kapal faktor-faktor apa saja yang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian bahwa pemimpin tersebut adalah pemimpin yang baik ?

Jawab: Menurut saya faktor-faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian bahwa pemimpin tersebut adalah pemimpin yang baik adalah kedisiplinan , kebijaksanaan, ketegasan, dan inisiatif. Empat faktor itulah yang sangat berpengaruh terhadap pemimpin dalam melaksanakan tugasnya.

b. Bagaimana cara *chief* menendelegasikan tugas pada anak buah di atas kapal?

Jawab: Biasanya saya memberi tugas harian langsung kepada bawahan dan laporan kerja saya serahkan kepada nahkoda

sebagai laporan kerja harian, jika terjadi keraguan maka saya langsung laporan kepada Nahkoda. Untuk memastikan tindakan yang harus dilakukan.

- c. Bagaimana cara perwira memotivasi anak buah kapal melalui kepemimpinan manajemen?

Jawab: Dalam memajemen anak buah, perlu diadakan pendekatan-pendekatan secara personal. Hal itu bertujuan untuk memotivasi anak buah kapal. Secara tidak langsung apabila kita ikut ambil bagian dalam kerja para ABK. Setidaknya dengan melakukan pengawasan dan koordinasi yang baik maka dengan sendirinya para ABK akan segan terhadap kita. Dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

- d. Bagaimana ciri-ciri koordinasi yang baik diatas kapal ?

Jawab: Ciri-ciri koordinasi yang baik diatas kapal menurut pengalaman saya selama bekerja, yaitu dilaksanakan secara rutin. Koordinasi dilaksanakan tidak hanya satu arah, namun perlu adanya timbal balik atau *feed back*. Sehingga dapat diketahui atau didapat hasil mufakat yang baik pula. Koordinasi dilaksanakn diawal sebelum melakukan kegiatan, dan harus ditutup dengan evaluasi. Guna mencari masalah-masalah yang ada selama pekerjaan dilakukan.

Dan dapat di jadikan bahan pembelajaran di koordinasi berikutya sebelum bekerja.

### 3. Narasumber 3

Nama : Eko Prihantono

Jabatan : Mualim II/*Second Officer*

Tanggal wawancara : 14 Januari 2016

a. Menurut *second* apakah penting bagi para pemimpin diatas kapal seperti nahkoda dan perwira untuk memahami teori kepemimpinan manajemen?

Jawab: Ya, tentu saja. Dengan mengetahui dan memahami teori kepemimpinan manajemen. Segala pekerjaan diatas kapal akan terlaksana dengan baik dan terorganisir. Sehingga pemimpin diatas kapal mampu mengetahui pekerjaan-pekerjaan atau tanggung jawab yang dimiliki.

b. Apa yang *second* ketahui tentang kepemimpinan manajemen diatas kapal?

Jawab: Menurut pemahaman saya. Kepemimpinan manajemen adalah cara pemimpin mengelola anak buahnya.. Sesuai teori kepemimpinan manajemen yang pernah saya pelajari bahwa tingkatan manajemen dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu manajemen level, operational level, dan supporting level.

- c. Apakah penerapan kepemimpinan diatas kapal MV. Pan Global ini sudah sesuai dengan kepemimpinan manajemen?

Jawab: Yang saya lihat dan rasakan selama bekerja diatas kapal ini, penerapan kepemimpinan manajemen sudah cukup baik. Namun satu hal yang perlu diperhatikan yaitu masalah evaluasi kerja dan koordinasi. Saya rasa masih kurang.

#### 4. Narasumber 4

Nama : ABD Rahmat

Jabatan : Mualim III/*Third Officer*

Tanggal wawancara : 29 Maret 2016

- a. Selamat siang *Third*, ijin bertanya. Menurut *Third* apakah pendelegasian tugas yang baik merupakan bentuk disiplin dalam seorang pemimpin?

Jawab: Ya, tentu saja. Pemimpin yang baik tentu dapat mendelegasikan tugas dengan baik. Disitu kedisiplinan seorang pemimpin akan nampak. Apabila dalam mendelegasikan tugas seorang pemimpin bertindak secara disiplin. Maka hasil yang diperoleh akan sesuai dengan yang diinginkan.

- b. Apakah efek pendelegasian tugas yang tidak baik diatas kapal ?

Jawab: Ada banyak masalah yang akan timbul berkaitan dengan pendelegasian tugas yang tidak baik. Seperti faktor

keselamatan akan menurun akibat kerancuan perintah yang diberikan. Suasana kerja yang tidak kondusif diatas kapal. Ketidakharmoisn hubungan antar awak kapal.

- c. Hal apa saja yang perlu ditingkatkan agar pendelegasian tugas dapat berjalan dengan baik?

Jawab: Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah pendelegasian tugas harus sistematis. Maksudnya harus berurutan sehingga tidak menyebabkan kebingungan. Dan antara pihak Nahkoda dan Perwira harus satu suara. Atau bisa di sebut satu komando. Agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaan tugasnya.

**5. Narasumber 5**

Nama : Yakub Tappi Kandari

Jabatan : Bosun

Tanggal wawancara : 13 November 2015

- a. Selamat malam pak, ijin bertanya. Menurut bapak apakah kepemimpinan Nahkoda diatas kapal MV. Pan Global ini, sudah berjalan dengan baik ?

Jawab: Menurut saya kepemimpinan pada periode ini jauh lebih baik daripada sebelumnya. Adanya evaluasi kerja dan koordinasi yang dibuat oleh Nahkoda. Menunjukkan bahwa Nahkoda tersebut dapat memimpin dengan baik.

b. Apakah pendelegasian tugas diatas kapal ini sudah berjalan dengan baik ?

Jawab: Pada kenyataannya pendelegasian tugas masih belum berjalan dengan baik, det. Karena sering terjadi miskomunikasi antara Nahkoda dan perwira. Sehingga tugas yang diberikan tidak dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Seberapa besar pengaruh pada anak buah apabila pendelegasian tugas tidak berjalan dengan baik ?

Jawab: Sesuai dengan tingkatan hirarki, det. Apabila pendelegasian tugas sudah tidak berjalan dengan baik pasti akhirnya anak buahlah yang disalahkan. Karena hasil yang diminta tidak sesuai dengan yang diinginkan.

